

---

---

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS WEB PADA STMIK PRIMAKARA

Ni Komang Arix Purnama Dewi<sup>1\*</sup>, A.A Istri Ita Paramitha<sup>2</sup>, Ni Made Estiyanti<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara

<sup>2</sup>Sistem Informasi, STMIK Primakara

Email: arixdewi.13@gmail.com

**Abstrak:** STMIK Primakara adalah Perguruan Tinggi Swasta Informatika dan Komputer yang tentunya tidak terlepas dari adanya komputerisasi. Sebagian besar sistem yang ada disana sudah komputerisasi, termasuk proses pengolahan data keuangan. Dimana pengolahan data keuangan terdapat proses penerimaan dan pengeluaran kas seperti perusahaan pada umumnya. Penelitian ini membahas mengenai pengembangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas di STMIK Primakara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Sekuensial Linear. Penelitian ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan framework code igniter. Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi pengelolaan kas khususnya penerimaan dan pengeluaran kas di STMIK Primakara. Dari hasil wawancara kepada user yang dilakukan oleh peneliti, tanggapan dari yang akan menggunakan sistem ini terbilang positif karena dapat mempermudah mereka dalam proses pengelolaan data keuangan.

**Kata Kunci:** code igniter, sistem informasi akuntansi, sequensial linear.

**Abstract:** STMIK Primakara is an Informatics and Computer College which of course cannot be separated from the existence of computerization. Most of the systems that are there are already computerized, including the processing of financial data. Where financial data processing, there is a process of cash receipts and payments like companies in general. This study discusses the development of an information system for cash receipts and disbursements at STMIK Primakara. This research was conducted using the Linear Sequential method. This research uses the PHP programming language with a code igniter framework. This research succeeded in developing a cash management information system, especially cash receipts and disbursements at STMIK Primakara. From the results of interviews with users conducted by researchers, responses from those who will use this system are quite positive because it can facilitate them in the process of managing financial data.

**Keywords:** code igniter, accounting information system, linear sequential.

### 1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi saat ini dituntut untuk menjalankan prinsip pengelolaan yang biasa dikenal dengan Good University Governance (GUG). Selama ini praktik GCG diimplementasikan bukan hanya pada bentuk perusahaan yang berorientasi profit saja, tapi dapat juga diadopsi pada lembaga non-profit, khususnya perguruan tinggi [1]. Terdapat 5 prinsip GUG yang harus diterapkan Perguruan Tinggi yaitu independensi, transparansi, responsibilitas, akuntabilitas dan keadilan [2]. Salah satu prinsip GUG adalah Akuntabilitas. Untuk menciptakan proses akuntabilitas yang baik maka diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik juga, salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi

yaitu serangkaian sistem yang digunakan untuk mengolah, mencatat serta mengumpulkan data sehingga menghasilkan informasi (laporan keuangan) bagi pengambilan keputusan [3].

STMIK Primakara adalah Perguruan Tinggi Swasta Informatika dan Komputer yang tentunya tidak terlepas dari adanya komputerisasi. Sebagian besar sistem yang ada disana sudah komputerisasi, termasuk proses pengolahan data keuangan. Dimana pengolahan data keuangan terdapat proses penerimaan dan pengeluaran kas seperti perusahaan pada umumnya. Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan yang mempunyai sifat liquid sehingga dapat menambah kas perusahaan, sedangkan pengeluaran kas adalah proses transaksi yang menimbulkan

berkurangnya saldo kas dan saldo bank milik perusahaan karena adanya proses pembelian secara tunai, membayar hutang maupun transaksi lainnya [4]. Proses utama penerimaan kas di STMIK Primakara berupa penerimaan dari SPP dan DPP sedangkan proses utama pengeluarannya berupa gaji dosen dan staff serta biaya operasional lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bagian Keuangan STMIK Primakara didapatkan bahwasampai saat ini pengelolaan data keuangan masih menggunakan Microsoft Excel, transaksi yang dilakukan baik itu transaksi pengeluaran maupun transaksi pemasukan belum bisa diintegrasikan oleh suatu sistem. Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan data keuangan terutama di bagian pengelolaan kas diantaranya adalah ketika pengajuan Kasbon bukti Kasbon harus diinput kembali ke Data Kasbon di Microsoft Excel dan ketika pemohon kas melakukan realisasi Kasbon, kasir harus mencari bukti Kasbon berupa form Kasbon terlebih dahulu lalu mengeceknya. Bukti Kasbon yang banyak membuat keuangan memerlukan waktu yang lama untuk mencarinya sehingga menjadi tidak efisien. Ketika bukti Kasbon sudah ditemukan bukti tersebut harus dicocokkan dengan nota yang ada dan harus membuat nota realisasi terlebih dahulu lalu menghapus Data Kasbon di Microsoft Excel serta menambahkan di data Laporan Saldo Kas. Hal ini memungkinkan adanya kesalahan seperti lupa menghapus Data Kasbon atau salah memasukkan data realisasi. Pengolahan data transaksi seperti ini perlu waktu dan tenaga yang lama, pengulangan dalam pengisian data transaksi yang berpengaruh pada kualitas dari informasi tersebut serta data dalam laporan keuangan [5]. Berdasarkan pemaparan masalah tersebut diperlukan adanya suatu Sistem Informasi Akuntansi guna menunjang kebutuhan STMIK Primakara agar pengelolaan data keuangan menjadi lebih mudah, cepat dan lebih terstruktur sesuai dengan standar akuntansi yang telah berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada [6].

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu dari Yusar Sagara yang berjudul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Universitas Studi Kasus di Universitas Indonesia" hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan kas [7]. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi memiliki dampak yang penting dalam mengelola keuangan di Perguruan Tinggi. Hal ini yang dijadikan sebagai acuan untuk membuat Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di STMIK Primakara. Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas ini hanya dibuat khusus untuk bagian keuangan di STMIK Primakara karena sistem ini dibangun berdasarkan proses bisnis yang ada di STMIK Primakara. Sistem ini dibuat dengan Bahasa pemrograman Code Igniter dan sistem basis data Mysql. Bahasa pemrograman Code Igniter adalah sebuah framework PHP yang biasanya digunakan untuk membuat website [8]. Mysql adalah suatu sistem manajemen basis data relasional yang mampu bekerja dengan cepat dan mudah digunakan [9].

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan acuan antara lain penelitian dari Jauharul Maknunah [10] yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan". Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas harus sesuai dengan sistem pengendalian intern yang telah ada.

Penelitian lain dari IHEMEJE J.C Okerefor dan Geff M. Ogungbangbe Bashir [11] yang berjudul "The Use of Accounting System in the Nonprofit-Oriented Church Organizations of Nigeria". Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem

akuntansi meningkatkan akuntabilitas dan transparansi catatan keuangan.

Penelitian dari Saifudin dan Firda Pri Ardani [12] yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsup Dr. Kariadi Semarang". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerimaan dan pengeluaran kas pada Rsup Dr. Kariadi Semarang sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengolahan laporan keuangan.

Beberapa penelitian diatas penulis jadikan acuan untuk membuat sebuah Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi, mengingat pentingnya Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari pembuatan data keuangan. Hasil penelitian dari Widya Apriliah, Rahayu Ningsih, Nurhidayah Ariyanti, Tri Haryati [13] yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Rhagodel Gums Internasional, Bekasi, dimana penelitian ini menggunakan metode waterfall dan menggunakan aplikasi visual basic dalam proses perancangannya. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem informasi akuntansi pada PT. Rhagodel Gums Internasional, Bekasi dapat mempermudah pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan hasil referensi dari penelitian diatas, maka penulis jadikan acuan untuk membuat sebuah sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis web di Bagian Keuangan STMIK Primakara yang menggunakan bahasa pemrograman Code Igniter dan basis data MySQL. Dengan adanya sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas di STMIK Primakara menjadi lebih efektif dan efisien sehingga menunjang kebutuhan STMIK Primakara agar pengelolaan data keuangan menjadi lebih mudah, cepat dan lebih terstruktur sesuai dengan standar

akuntansi yang telah berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

### 3. METODE

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan siklus hidup pengembangan sistem (System Development Life Cycle-SDLC) dengan model sekuensial linear. SDLC merupakan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan, menggunakan dan memelihara suatu sistem informasi. SDLC merupakan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan, menggunakan dan memelihara suatu sistem informasi. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan sistem yang disebut Sekuensial Linear [14]. Adapun tahapan dalam metode SDLC adalah sebagai berikut:

#### 3.1. Tahap Analisis Sistem

Pada tahap ini merupakan tahap Analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem informasi yang akan dirancang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sistem

#### 3.2. Tahap Perancangan/Desain Sistem

Setelah mengetahui kebutuhan yang diperlukan, peneliti mulai membuat perancangan / desain sistem informasi keuangan. Perancangan sistem yang dibuat dapat menggunakan tools seperti Data Flow Diagram (DFD), Process Specification, Kamus Data, Basis Data yang menggunakan Entity Relational Database (ERD).

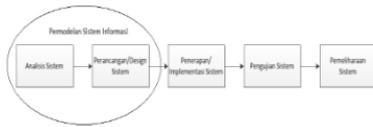
#### 3.3. Tahap Penerapan/Implementasi Sistem

Tahap implementasi atau penerapan adalah tahap dimana dilakukan pada saat proses perancangan sistem sudah dibuat. Dalam Coding digunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database Mysql.

#### 3.4. Tahap Pengujian Sistem

Pengujian Sistem dilakukan terhadap sistem yang telah dibuat. Pengujian ini menggunakan pengujian Black Box Testing.

Dibawah ini adalah gambar dari metode pengembangan System Development Life Cycle dengan model sekuensial linear:



Gambar 1. Model sekuensial linear

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

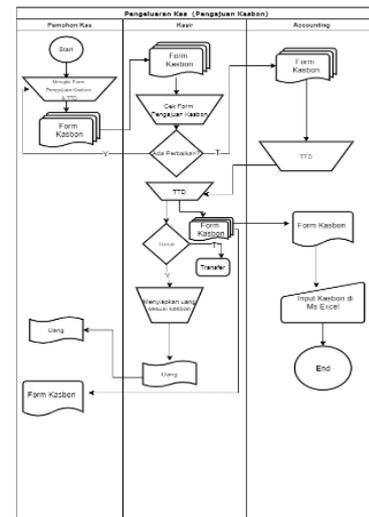
##### 4.1. Hasil

Penulis menggunakan metode sekuensial linear dalam mengembangkan sistem yang akan dibuat, Tahapan –tahapan sekuensial linear yang dilakukan oleh penulis antara lain:

##### 4.1.1. Tahap Analisis Sistem

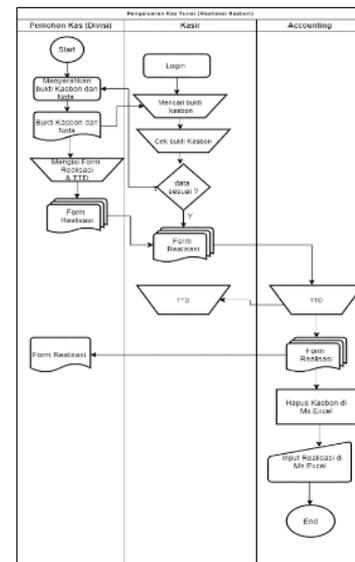
Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang yang berperan seperti Kepala Bagian Keuangan dan Staff Bagian Keuangan STMIK Primakara untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis dan sistem informasi yang dijalankan. Pada tahap ini menghasilkan analisis berupa permasalahan, kekurangan serta kelebihan yang ada pada sistem yang akan dikembangkan. Untuk menganalisis sistem yang ada maka dibuat terlebih dahulu flowchart sistem yang sedang dijalankan antara lain:

##### 4.1.1.1. Flowchart Pengajuan Kasbon



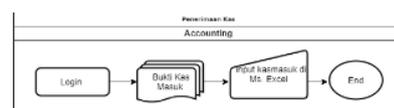
Gambar 2. Flowchart pengajuan kasbon

##### 4.1.1.2. Flowchart Pengajuan Realisasi



Gambar 3. Flowchart pengajuan realisasi

##### 4.1.1.3. Flowchart Penerimaan Kas



Gambar 4. Flowchart penerimaan kas

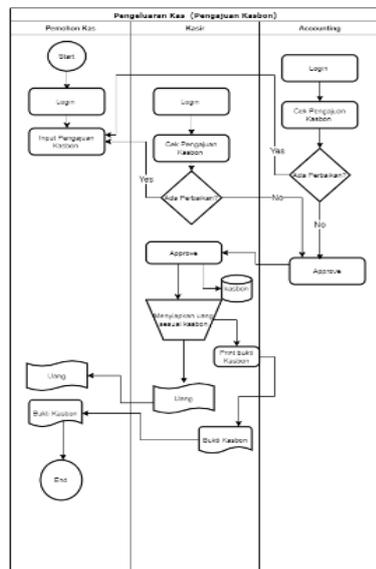
Dari hasil analisa sistem melalui pemodelan flowchart yang sedang berjalan, penulis menemukan beberapa permasalahan yaitu ketika pengajuan Kasbon bukti Kasbon harus di input kembali ke Data Kasbon di Microsoft Excel. Ketika realisasi kasbon, keuangan harus mencari bukti Kasbon berupa nota Kasbon

terlebih dahulu lalu mengeceknya. Bukti Kasbon yang banyak membuat keuangan memerlukan waktu yang lama untuk mencarinya sehingga tidak efisien waktu. Dan ketika bukti Kasbon sudah ditemukan bukti tersebut harus dicocokkan dengan nota-nota yang ada, dan harus membuat nota realisasi terlebih dahulu lalu menghapus data Kasbon di Microsoft Excel dan menambahkan di data Laporan Saldo Kas. Hal ini memungkinkan adanya kesalahan seperti lupa menghapus data kasbon atau salah memasukkan data realisasi. Setelah selesai input kasbon, realisasi maupun penerimaan kas, Accounting menginputkan kembali ke jurnal umum karena mereka belum memiliki sistem yang terintegrasi.

**4.1.2. Perancangan Sistem**

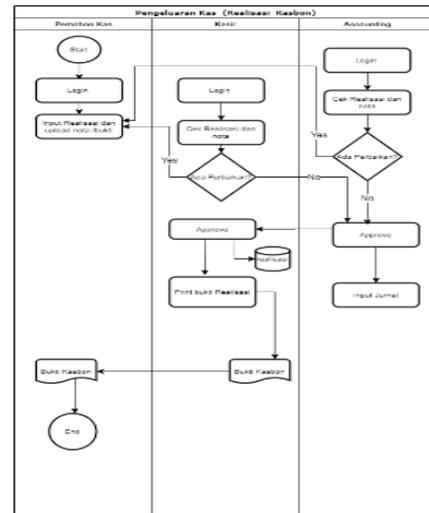
Pada tahap ini dilakukan beberapa proses meliputi pemodelan sistem yang akan dibuat (meliputi flowchart, data flow diagram, dan bentuk pemodelan yang lainnya), pemodelan data-data yang digunakan (meliputi merancang tabel database dan membuat relasi database), serta merancang user interface yang akan dibuat. Pada tahap perancangan sistem menghasilkan

**4.1.2.1. Flowchart Pengajuan Kasbon**



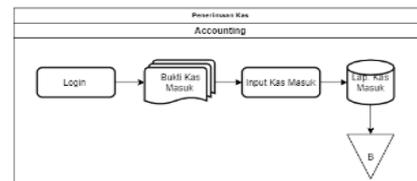
Gambar 5. Usulan flowchart pengajuan kasbon

**4.1.2.2. Flowchart Pengajuan Realisasi**



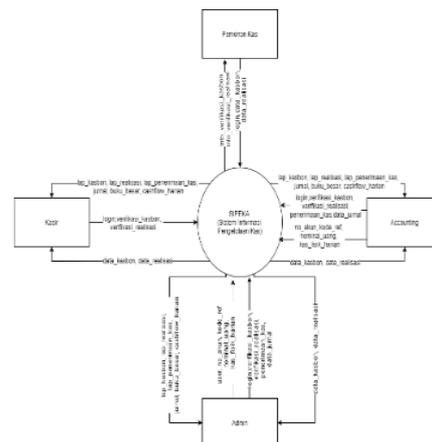
Gambar 7. Usulan flowchart pengajuan realisasi

**4.1.2.3. Flowchart Penerimaan Kas**



Gambar 6. Usulan flowchart penerimaan kas

**4.1.2.4. Diagram Konteks**



Gambar 8. Diagram konteks

**4.1.2.5. Entity Relational Database**



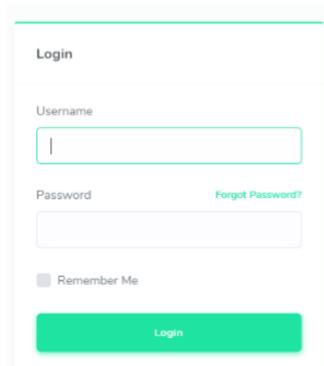
Gambar 9. Entity-Relational Database

**4.2. Pembahasan**

**4.2.2. User Interface**

**4.2.2.1. Halaman Login**

Pada halaman login ini adalah halaman ketika user yaitu Pemohon Kas, Admin, Kasir dan Accounting membuka SIPEKA. Kemudian muncul tampilan login agar user dapat masuk ke menu masing-masing. Dengan menginputkan username dan password dari setiap user.

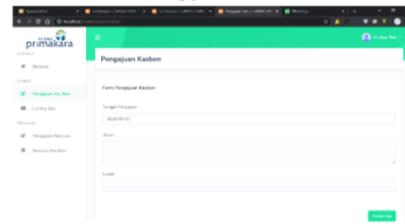


Gambar 9. Tampilan login

**4.2.2.2. Halaman Pemohon Kas**

- a. Menu Kasbon  
 Pada menu ini terdapat 2 sub menu yaitu sub menu pengajuan Kasbon dan sub menu list Kasbon:

Sub Menu Pengajuan Kasbon



Gambar 10. Tampilan pengajuan kasbon

Pada form ini Pemohon Kas menginput data pengajuan kas seperti tanggal, nama, uraian dan jumlah Kasbon yang akan diajukan

Sub menu list kasbon



Gambar 11. Tampilan list kasbon

Pada sub menu ini, Pemohon Kas bisa melihat daftar Kasbon yang sudah diajukan. Pemohon kas juga bisa melihat apakah Kasbon yang diajukan diterima atau ditolak.

Menu Realisasi Kasbon

Pada menu ini terdapat 2 sub menu lagi yaitu Pengajuan Realisasi Kasbon dan List Realisasi Kasbon

Sub Menu Pengajuan Realisasi Kasbon

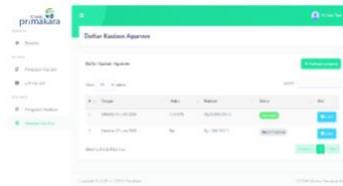


Gambar 12. Tampilan pengajuan realisasi

Pada sub menu ini, Pemohon Kas bisa melihat list data Kasbon yang ingin direalisasikan. Jika ingin merealisasikan Kasbon tersebut maka klik "Lihat" pada Kasbon yang ingin direalisasikan. Jika sebelumnya belum ada kasbon, maka klik "tambah data" untuk menambahkan data realisasi. Pada menu ini pemohon kas juga

upload nota-nota yang didapatkan sebagai bukti.

#### Sub Menu List Realisasi Kasbon

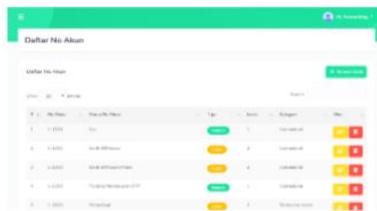


Gambar 13. Tampilan list realisasi

Pada sub menu ini, Pemohon Kas bisa melihat daftar realisasi Kasbon yang sudah diajukan. Pemohon kas juga bisa melihat apakah realisasi kasbon yang diajukan diterima atau ditolak.

#### 4.2.2.3. Halaman Accounting

##### Menu nomer akun



Gambar 14. Tampilan nomer akun

Pada menu ini terdapat list nomor akun yang telah diinput oleh Accounting. Accounting juga dapat menambahkan data nomor akun dengan cara klik “Tambah Data”, selain itu Accounting dapat mengedit dan menghapus nomor aku

##### Menu nominal uang



Gambar 15. Tampilan nominal uang

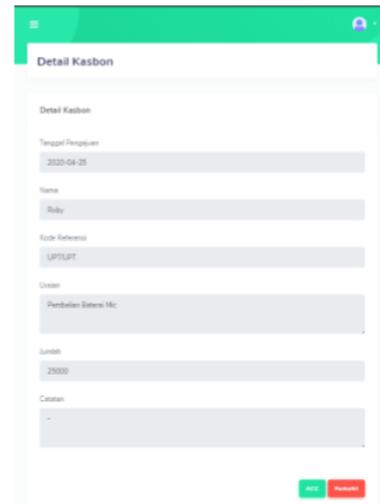
Pada menu ini terdapat list Nominal Uang yang telah diinput oleh Accounting. Accounting juga dapat menambahkan Nominal Uang dengan cara klik “Tambah Data”, selain itu Accounting dapat mengedit dan menghapus nominal uang.

##### Menu kasbon



Gambar 16. Tampilan menu kasbon

Pada menu ini, Accounting dapat melihat list kasbon yang telah diajukan oleh pemohon kas. Accounting melakukan Approve pada transaksi dengan cara mengklik “Lihat”.



Gambar 17. Tampilan detail kasbon

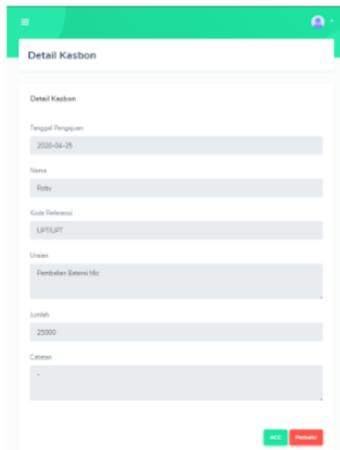
Ketika Accounting mengklik “Lihat” maka akan muncul detail kasbon yang berisi informasi lengkap tentang pengajuan Kasbon. Accounting dapat melakukan Approve ketika Kasbon disetujui dan menolak kasbon tersebut jika dana yang diminta tidak masuk akal. Accounting juga memberikan catatan kepada Pemohon Kas. Setelah di-approve Accounting, maka statusnya akan berubah menjadi sudah Approve Accounting. Jika Accounting belum melakukan Approve maka Kasir tidak bisa melakukan Approve juga.

##### Menu realisasi kasbon



Gambar 18. Tampilan menu realisasi kasbon

Pada menu ini, Accounting dapat melihat list realisasi kasbon yang telah diajukan oleh pemohon kas. Accounting melakukan Approve pada transaksi dengan cara mengklik "Lihat".



Gambar 19. Tampilan detail realisasi

Ketika Accounting mengklik "Lihat" maka akan muncul detail realisasi kasbon yang berisi informasi lengkap tentang pengajuan realisasi Kasbon. Accounting dapat melakukan Approve. Ketika realisasi kasbon disetujui dan menolak kasbon tersebut jika dana yang diminta tidak masuk akal. Accounting juga memberikan catatan kepada Pemohon Kas. Setelah di-approve Accounting, maka statusnya akan berubah menjadi sudah Approve Accounting. Jika Accounting belum melakukan Approve maka Kasir tidak bisa melakukan Approve juga.

#### Menu tambah jurnal



Gambar 20. Tampilan tambah jurnal

Setelah Approve Realisasi Kasbon, Accounting dapat menambahkan jurnal dengan cara klik "Tambahkan Jurnal".



Gambar 21. Tampilan input jurnal

Pada saat "tambahkan jurnal" terdapat informasi mengenai data realisasi, lalu Accounting menambahkan detail transaksi untuk menambahkan transaksi yang akan ditambahkan di jurnal, jika ingin menambahkan detail transaksi maka klik "Tambah Lagi", jika sudah lengkap maka klik "Submit". Data yang telah diinput akan masuk ke Laporan Jurnal.

#### Menu penerimaan kas



Gambar 22. Tampilan penerimaan kas

Pada menu ini, Accounting dapat melihat list penerimaan kas. Accounting juga dapat menambahkan penerimaan kas dengan klik Tambah Data.

#### Menu Laporan Jurnal



Gambar 23. Tampilan laporan jurnal

Pada menu ini terdapat laporan jurnal yang bisa dilihat per periode yang ingin dicari.

#### Menu buku besar



Gambar 24. Tampilan buku besar

Pada menu ini terdapat list buku besar berdasarkan nomor akun yang tersedia.

#### Menu Laporan Cash Flow Harian



Gambar 25. Tampilan laporan *cashflow* harian

Pada menu ini terdapat list jumlah saldo *Cash Flow* harian. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap, klik "Detail"

#### 4.2.2.4. Halaman Kasir

##### Menu Kasbon



Gambar 26. Tampilan menu kasbon

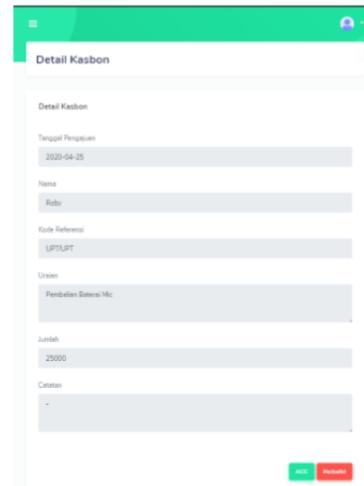
Pada menu ini Kasir bisa melihat List Kasbon yang sudah di Approve dan yang belum di Approve oleh Accounting, jika Accounting belum Approve maka kasir tidak bisa melakukan Approve. Setelah Kasbon di Approve oleh Accounting dan juga Kasir maka Kasir akan print bukti kasbon

##### Menu realisasi kasbon



Gambar 27. Tampilan realisasi kasbon

Pada menu ini, Kasir dapat melihat list realisasi kasbon yang telah diajukan oleh pemohon kas. Kasir melakukan Approve pada transaksi dengan cara mengklik "Lihat"

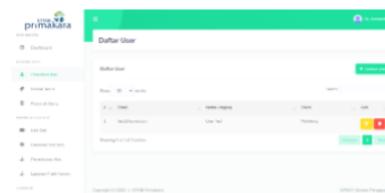


Gambar 28. Tampilan detail kasbon

Ketika Kasir mengklik "Lihat" maka akan muncul detail realisasi kasbon yang berisi informasi lengkap tentang pengajuan realisasi Kasbon. Kasir dapat melakukan Approve Ketika realisasi kasbon disetujui dan menolak kasbon tersebut jika dana yang diminta tidak masuk akal. Kasir juga memberikan catatan kepada Pemohon Kas. Jika Accounting belum melakukan Approve maka Kasir tidak bisa melakukan Approve juga

#### 4.2.2.5. Halaman Admin

##### Menu user



Gambar 29. Tampilan menu *user*

Pada menu ini terdapat list data pemohon kas yang telah diinput oleh Admin. Admin juga dapat menambahkan data user dengan cara klik "Tambah Data", selain itu Admin dapat mengedit dan menghapus use

#### 4.2.3. Hasil Uji Coba Sistem

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, penulis melakukan wawancara kembali kepada para pengguna yaitu Kasir, Accounting, dan Admin. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari sistem yang dibangun setelah di uji coba. Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan model penelitian yang dikemukakan oleh Delone dan McLean untuk mengetahui keberhasilan dari sistem yang dibuat. Dengan enam faktor kesuksesan yaitu System Quality, Information Quality, Use, User Satisfaction, Individual Impact, Organizational Impact [15].

1. Kualitas sistem (*system quality*)  
Indikator kualitas sistem ini berpatokan pada pertanyaan-pertanyaan mengenai kemudahan dalam penggunaan sistem, kegunaan fitur dan fungsinya, kenyamanan dari sistem saat digunakan, waktu respon dari sistem. Dari hasil wawancara dengan seluruh responden menyatakan bahwa sistem saat dicoba mudah digunakan dan mudah dipahami, waktu respon dari sistem tidak terlalu lambat, dari kenyamanan sangat nyaman digunakan, untuk fitur sudah sesuai dengan fungsi dan kegunaan dari masing-masing user yang menggunakannya. Sesuai dengan SOP yang ada
2. Kualitas informasi (*informasi quality*)  
Indikator ini berpatokan pada kualitas informasi yang didapat dari sistem yang akan digunakan. Hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa kualitas informasi yang didapatkan dari

sistem yang digunakan lengkap dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Karena dengan adanya sistem ini pengelolaan kasbon dan realisasi serta pencatatan transaksi penerimaan kas menjadi lebih efektif. Selain itu dengan adanya sistem ini membuat jurnal, buku besar dan cashflow harian menjadi otomatis sehingga tidak perlu input berulang kali yang meminimalisir terjadinya kesalahan input.

3. Penggunaan (*use*)  
Indikator dari penggunaan mengacu pada pertanyaan tentang siapa yang menggunakan sistemnya, dan apa sistem rutin akan digunakan. Dari hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa sistem ini digunakan oleh Pemohon Kas, Kasir, Accounting dan Admin. Sistem ini akan sering digunakan terutama dalam pengajuan dan realisasi Kasbon serta pencatatan penerimaan kas
4. Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)  
Indikator ini mengacu pada pertanyaan kepuasan informasi yang didapatkan dari sistem yanelah digunakan, kepuasan tampilan dari sistem yang dibuat. Hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa dari informasi yang didapatkan pada penggunaan sistem ini mendapat kepuasan terkait kenyamanan saat penggunaan, dan tampilan sistemnya sangat simpel dan tidak terlalu ribet
5. Dampak individu (*individual impact*)  
Indikator dampak individu ini mengacu pada pertanyaan kemudahan yang didapat dari sistem untuk pengguna. Hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa dengan adanya sistem ini dapat memudahkan dalam pengelolaan data kasbon dan realisasi, sehingga laporan dengan cepat dilaporkan, dan efisien. Selain itu sistem ini tidak terlalu ribet karena sudah terintegrasi jadi tidak perlu input berulang kali

6. Dampak organisasi (*organizational impact*)

Pada indikator dampak organisasi ini mengacu pada pertanyaan pengurangan biaya-biaya operasional, mempercepat kinerja tugas. Dari hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa dengan adanya sistem ini setidaknya dapat mengurangi biaya-biaya operasional seperti biaya pembelian form kasbon, realisasi dan sebagainya, serta memudahkan kinerja tugas dari masing-masing pengguna dalam hal pengelolaan data Kasbon dan penerimaan kas

5. **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan dan tahapan yang dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web Pada STMIK Primakara, yaitu pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web Pada STMIK Primakara ini dirancang dengan menggunakan beberapa tools yaitu diagram konteks, data flow diagram, kamus data, ERD, dan user interface (UI). Sistem Informasi Pengelolaan Kas (SIPEKA) ini terdapat beberapa fitur yang dikelola oleh 4 user. Dari user Pemohon Kas yang terdapat fitur untuk menginput form Pengajuan Kasbon. Untuk Accounting terdapat fitur input nomor rekening, input kode referensi, Approve Kasbon dan realisasi, input jurnal, input penerimaan kas, melihat laporan kasbon, laporan realisasi, laporan penerimaan kas, laporan jurnal, laporan Cash Flow harian. Untuk Kasir fiturnya hampir sama dengan Accounting yaitu terdapat fitur input nomor rekening, input kode referensi, Approve Kasbon dan print kasbon, input realisasi, melihat laporan kasbon, laporan realisasi, laporan penerimaan kas, laporan jurnal, laporan Cash Flow harian. Sedangkan Admin yang tak lain adalah WAKA II bisa mengakses semua fitur yang ada serta mengelola akun user. Hasil dari pengujian yang dilakukan di Bagian Keuangan STMIK Primakara bahwa sistem yang diuji

dapat sesuai dengan rancangan yang dihasilkan dan komponen yang diujidari aplikasi tersebut dapat berjalan dengan benar.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] A. Wahyudin and A. Nurkhin, "Hubungan Good University Governance terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi," vol. 21, no. 040, pp. 60–69, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>.
- [2] A. H. Mutiha, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Universitas : Studi Kasus Pada Universitas Indonesia," 2016.
- [3] M. B. Romney, Sistem Informasi Akuntansi, 13th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [4] J. A. Hall, Sistem Informasi Akuntansi, 4th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- [5] A. N. A. E. Yusnita, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur," vol. VI, no. 2, 2018.
- [6] D. Wuryaningsih and S. Hartini, "Snipstek 2014 Rancang Bangun Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil Pada Koperasi Karyawan Landson Sejahtera Pt. Landson Pertiwi Isbn : 978-602-72850-5 -7," Snipstek, pp. 89–96, 2014.
- [7] Y. Sagara, "The Effect of Implementation Accounting Information System and Competence of Human Resources on the Quality of Financial Reporting," vol. 6, no. 10, pp. 111–116, 2015.
- [8] A. Asroni, "Penerapan Model View Controller (MVC) Dengan Framework Codeigniter Pada Sistem Informasi Booking Wisata Klangon," BERDIKARI J. Inov. dan Penerapan Ipteks, vol. 6, no. 2, pp. 119–130, 2018, doi: 10.18196/bdr.6239.
- [9] <https://dev.mysql.com/>, "MySQL:: MySQL 5.7 Reference Manual :: 1.3.1

- What is MySQL?"  
<https://dev.mysql.com/doc/refman/5.7/en/what-ismysql.%0Ahtml>.  
(accessed Nov. 11, 2019).
- [10] J. Maknunah, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan," *STIKI Inform. J.*, vol. 5, no.   
<http://jurnal.stiki.ac.id/SMATIKA/issue/view/8>, p. 39, 2015, doi: <https://doi.org/10.32664/smatika.v5i02.78>.
- [11] J. . Ihemeje, G. Okereafor, and B. M.Ogungbangbe, "The Use of Accounting System in the Nonprofit-Oriented Church Organizations of Nigeria," *Int. J. Manag. Sci. Bus. Adm.*, vol. 1, no. 12, pp. 58–66, 2015, doi: 10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.112.1006.
- [12] Saifudin and F. P. Ardani, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan  
[16] 10.30743/infotekjar.v3i2.1008
- Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsup Dr. Kariadi Semarang," *J. Ris. Akutansi Keuang.*, vol. 2, no. 2, p. 16, 2017.
- [13] R. N. Widya Apriliah, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Rhagodel Gums Internasional, Bekasi," *Inkofar*, vol. 1 no 2, 2018.
- [14] E. Y. Anngraeni, *Pengantar Sistem Informasi*, 5th ed. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.
- [15] N. Agustina and E. Sutinah, "Model Delone dan McLean Untuk Menguji Kesuksesan Aplikasi Mobile Penerimaan Mahasiswa Baru," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 3, no. 2, pp. 76–82, 2019, doi: